Pengaruh Angka Melek Huruf berusia 15 tahun keatas terhadap Kemiskinan di Kalimantan Timur tahun 2018 - 2022

Metode Penelitian Politeknik APP Jakarta

Nur Hana Gita Taruli Panggabean

2024-01-09

|  |
| --- |
| logo APP |

## 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemajuan suatu masyarakat. Angka Melek Huruf (AMH) atau tingkat literasi penduduk menjadi indikator kritis yang mencerminkan sejauh mana masyarakat memiliki kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Di Kalimantan Timur, tingkat literasi di kalangan penduduk berusia 15 tahun ke atas menjadi perhatian serius mengingat dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah kemiskinan. Pada tahun 2017-2022, Kalimantan Timur mengalami sejumlah dinamika sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kemajuan ekonomi dan investasi di wilayah ini menjadi daya dorong bagi perkembangan, namun di sisi lain, masih terdapat tantangan signifikan, terutama dalam mengatasi kemiskinan. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kemiskinan adalah tingkat literasi, yang menciptakan ketidaksetaraan dalam akses terhadap peluang pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan diri. Tingkat literasi yang rendah dapat menjadi penghambat bagi masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi dan pendidikan yang ada. Seiring waktu, perubahan struktur ekonomi dan perkembangan teknologi membutuhkan tenaga kerja yang memiliki literasi tinggi. Oleh karena itu, rendahnya tingkat melek huruf dapat menciptakan kesenjangan sosial yang lebih dalam dan memperkuat lingkaran kemiskinan.

### 1.2 Ruang lingkup

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur. Ruang lingkup penelitian ini terdapat 2 variabel antara lain jumlah Angka Melek Huruf warga Kalimantan Timur 15 tahun keatas dan jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. Data yang digunakan adalah data yang bersifat time series yaitu dalam kurun waktu 2017-2022 dengan satuan yang diubah ke dalam bentuk persen data inilah yang kemudian menjadi objek penelitian.

### 1.3 Rumusan masalah

1. Apa hubungan antara Angka Melek Huruf berusia 15 tahun ke atas dengan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur selama periode tersebut?
2. Apakah Angka Melek Huruf berpengaruh besar terhadap Jumlah Penduduk Miskin?

### 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Angka Melek Huruf berusia 15 tahun ke atas dengan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur selama periode 2017-2022. Dengan memahami pengaruh literasi terhadap kemiskinan, diharapkan dapat diidentifikasi kebijakan-kebijakan yang efektif dalam meningkatkan tingkat literasi dan mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Manfaat Penelitian ini dapat memberikan sumbangan konstruktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur serta memberikan arah bagi perencanaan kebijakan pendidikan dan sosial di masa yang akan datang. ### Package

Packages yang digunakan antara lain sebagai berikut:

library(tidyverse)  
library(readxl)

## 2 Studi pustaka

1. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
2. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. ## Metode penelitian

### 2.1 Data

Berikut adalah data angka masyarakat melek huruf 15 tahun keatas dan jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur dalam satuan persen

| Tahun | MelekHuruf | Penduduk Miskin |
| --- | --- | --- |
| 2017 | 98.96 | 12,27 |
| 2018 | 98.96 | 12,09 |
| 2019 | 98.86 | 11,85 |
| 2020 | 98.97 | 12,74 |
| 2021 | 98.90 | 12,81 |
| 2022 | 98.97 | 12,75 |

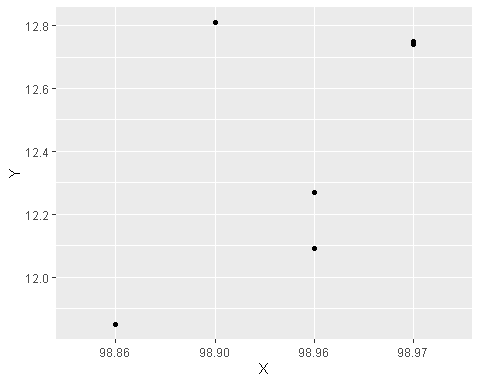
Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan bentuk data time series 2017-2022, data yang dipakai ialah data yang telah diolah dengan sumber Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.

Membaca data

library(readxl)  
dat<-read\_excel('DATA PENELITIAN.xlsx')  
head(dat)

# A tibble: 6 × 3  
 Tahun X Y  
 <dbl> <chr> <dbl>  
1 2017 98.96 12.3  
2 2018 98.96 12.1  
3 2019 98.86 11.8  
4 2020 98.97 12.7  
5 2021 98.90 12.8  
6 2022 98.97 12.8

ggplot(data=dat,aes(x=X,y=Y))+  
 geom\_point()



### 2.2 Metode analisis

Metode yang dipilih adalah regresi univariat atau Ordinary Least Square (OLS) dengan 1 variabel independen. Penelitian ini bermaksud mencari hubungan antara Angka Melek Huruf dan Jumlah Penduduk Miskin. Spesifikasi yang dilakukan adalah:

di mana adalah Jumlah Penduduk Miskin dan adalah Angka Melek Huruf.

## 3 Pembahasan

### 3.1 Pembahasan masalah

#import dataset

library(readxl)  
dat<-read\_excel('DATA PENELITIAN.xlsx')  
head(dat)

# A tibble: 6 × 3  
 Tahun X Y  
 <dbl> <chr> <dbl>  
1 2017 98.96 12.3  
2 2018 98.96 12.1  
3 2019 98.86 11.8  
4 2020 98.97 12.7  
5 2021 98.90 12.8  
6 2022 98.97 12.8

### 3.2 Analisis masalah

Hasil regresinya adalah

reg<-lm(X~Y,data=dat)  
summary(reg)

Call:  
lm(formula = X ~ Y, data = dat)  
  
Residuals:  
 1 2 3 4 5 6   
 0.03055 0.03930 -0.04902 0.01769 -0.05572 0.01720   
  
Coefficients:  
 Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)   
(Intercept) 98.33268 0.63608 154.59 1.05e-08 \*\*\*  
Y 0.04864 0.05120 0.95 0.396   
---  
Signif. codes: 0 '\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1  
  
Residual standard error: 0.04635 on 4 degrees of freedom  
Multiple R-squared: 0.1841, Adjusted R-squared: -0.0199   
F-statistic: 0.9024 on 1 and 4 DF, p-value: 0.3959

## 4 Kesimpulan

dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat bukti signifikan untuk hubungan antara Angka Melek Huruf dan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur selama periode tersebut. Ini terindikasi oleh p-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi umum (0.05) dan Koefisien untuk variabel Angka Melek Huruf (Y) adalah 0.04864. Ini menunjukkan perubahan dalam tingkat kemiskinan yang diharapkan untuk setiap unit perubahan dalam Angka Melek Huruf. Namun, karena koefisien tidak signifikan secara statistik (p-value > 0.05), kita tidak dapat mengatakan dengan keyakinan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Angka Melek Huruf terhadap jumlah penduduk miskin.

## 5 Referensi

Sukmawijaya, F. A. (n.d.). Analisis Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2015. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7463/Analisis%20Yang%20Mempengaruhi%20Kemiskinan%20-%20Jurnal.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf (Persen), 2020-2022. (n.d.). https://kaltim.bps.go.id/indicator/27/325/1/persentase-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-melek-huruf.html

Persentase Penduduk Miskin (P0) menurut Perkotaan/Perdesaan (Persen), 2021-2023. (n.d.). https://kaltim.bps.go.id/indicator/23/146/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-perkotaan-perdesaan.html

Angka Melek Huruf. (n.d.). https://dalduk.jogjaprov.go.id/program/peningkatan-kualitas-penduduk-pendidikan/angka-melek-huruf.html#:~:text=Angka%20Melek%20Huruf%20adalah%20proporsi,usia%2015%20tahun%20ke%20atas

Definisi Penduduk Miskin. (n.d.). https://ppukab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html